

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan pada bab satu dan juga berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat dengan bantuan analisis statistik. Analisis statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi linier sederhana dan berganda. Selain itu juga dilakukan suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji F dan uji t. berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yaitu sebagai berikut:
 - a. Persentase pembiayaan *mudharabah* tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2008 yaitu sebesar 24,39%. Hal ini terjadi karena meningkatnya total pembiayaan yang diberikan yaitu sebesar 12,730,717.
 - b. Sedangkan persentase pemberian pembiayaan *musyarakah* tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2007 sebesar 21,63% dengan total pembiayaan yang diberikan 9,295,479.
2. Perolehan ROA tertinggi pada PT. Bank Syariah Mandiri periode akhir 2005 sampai dengan awal 2009 diperoleh pada triwulan I awal tahun

2008 sebesar 2,05% (peringkat satu) dengan laba sebelum pajak sebesar Rp. 69,158 (dalam jutaan rupiah). Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya penanaman dana mudharib serta pemberian pembiayaan dari pihak PT. Bank Syariah Mandiri sendiri yang lebih ditingkatkan yaitu sebesar Rp. 11,149,973 (dalam jutaan rupiah). Hal tersebut menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh yaitu sebagai berikut:
 - a. Pengolahan data secara keseluruhan (simultan) diperoleh bahwa, dari hasil uji Anova ternyata p-value sebesar 0,000 yang berarti H_0 ditolak. Karena $p\text{-value} \leq 5\%$, maka H_0 ditolak yang berarti pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama mempengaruhi tingkat rentabilitas (ROA).
 - b. Perolehan data secara parsial (individu) diperoleh bahwa, p-value dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* masing-masing memiliki nilai 0,002 dan 0,000. Karena $p\text{-value} \leq 5\%$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial signifikan mampu mempengaruhi besaran tingkat rentabilitas (ROA).

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* bank syariah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri periode Oktober 2005 sampai dengan Maret 2009), dari hasil penelitian ini peneliti mampu membuktikan adanya hubungan signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas bank syariah. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur pada pihak bank untuk lebih meningkatkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengingat kedua pembiayaan ini merupakan ciri khas produk pembiayaan bank syariah, karena prinsip bagi hasil yang digunakan dan langsung menyentuh sektor riil. Oleh karena peneliti menyarankan kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian pada bank syariah lainnya yang terdapat dua produk tersebut. Hal ini dapat digunakan sebagai bukti kinerja perbankan syariah yang semakin berprestasi dalam terjun langsung pada sektor riil.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel independen pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan satu variabel dependen yaitu tingkat rentabilitas dengan rasio yang digunakan hanya satu rasio ROA. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual-beli, sewa dan akitva produktif lainnya. Sedangkan penilaiannya terhadap tingkat rentabilitas dapat menggunakan komponen rasio penilaian lainnya.